

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif antara Intensitas Mengakses Media Pornografi dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja. Berdasarkan hasil uji analisis data, terbukti bahwa ada hubungan positif antara Intensitas Mengakses Media Pornografi dengan Perilaku Seksual Pranikah. Maka dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan terbukti dan dapat diterima. Hal ini dapat diartikan Semakin tinggi intensitas mengakses media pornografi maka perilaku seksual pranikah meningkat sehingga akan semakin tinggi perilaku seksual pranikah pada remaja. Sebaliknya, semakin rendah intensitas mengakses media pornografi maka perilaku seksual pranikah menurun sehingga akan semakin rendah perilaku seksual pranikah pada remaja di Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan ialah sebagai berikut :

1. Bagi Subjek Penelitian

Disarankan untuk remaja yang sedang menjalin hubungan pacaran dengan lawan jenis dapat mengontrol perilaku mana – mana saja yang layak atau dianggap wajar dilakukan oleh orang yang berpacaran sesuai dengan norma, agama dan aturan yang ada. Remaja yang masih atau sering mengakses media pornografi diharapkan dapat mengontrol perilakunya

sehingga tidak melakukan perilaku seksual pranikah serta remaja diharapkan dapat memilah informasi yang bersifat positif dan negatif yang didapatkan dari media atau dari manapun.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan penjelasan dan juga pengertian mengenai perilaku seksual kepada anak remaja. Sehingga nantinya remaja tidak harus mencari tahu sendiri atau bahkan mencoba perilaku tersebut dikarenakan rasa penasarannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan aspek, faktor atau bahkan variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap perilaku seksual pranikah yang lebih baik sehingga para subjek tidak merasa malu untuk dijadikan subjek penelitian serta dapat mengambil cakupan wilayah yang lebih spesifik dalam satu desa atau sekolah sehingga dapat menentukan kriteria subjek yang lebih spesifik serta budaya subjek yang sama sehingga hasil dapat lebih mendetail dan menjadi pembelajaran serta ilmu baru bagi seluruh pembaca ataupun masyarakat banyak.